

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa (SIPDD) dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Publik di Desa Bulumargi, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 89 orang dan diperoleh sampel sebanyak 47 responden dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan SIPDD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat ( $t = 3,380$ ;  $\text{sig.} = 0,002 < 0,05$ ). Sebaliknya, transparansi pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat ( $t = 1,798$ ;  $\text{sig.} = 0,079 > 0,05$ ). Namun, secara simultan penerapan SIPDD dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat ( $F = 21,193$ ;  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,491. Hal ini berarti bahwa 49,1% variasi kepuasan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengelolaan dana desa menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat dibandingkan transparansi semata. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi serta peningkatan kualitas implementasi teknologi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

**Kata Kunci:** SIPDD, transparansi dana desa, kepuasan masyarakat, pelayanan publik, sistem informasi desa.